REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM TEKS NOVEL DIARY PRAMUGARI : "SEKS, CINTA & KEHIDUPAN"

(Studi Analisis Wacana Kritis Sara Mills, Representasi Perempuan Dalam Teks Novel Diary Pramugari : "Seks, Cinta & Kehidupan")

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Sidang Sarjana
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas

Oleh:
Alexandra Parahita
NIM: 41809075

PROGRAM STUDI LIMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2013

LATAR BELAKANG MASALAH

Perempuan direpresentasikan sebagai "makhluk lemah"



Isu kesetaraan *gender*

Posisi perempuan di masyarakat

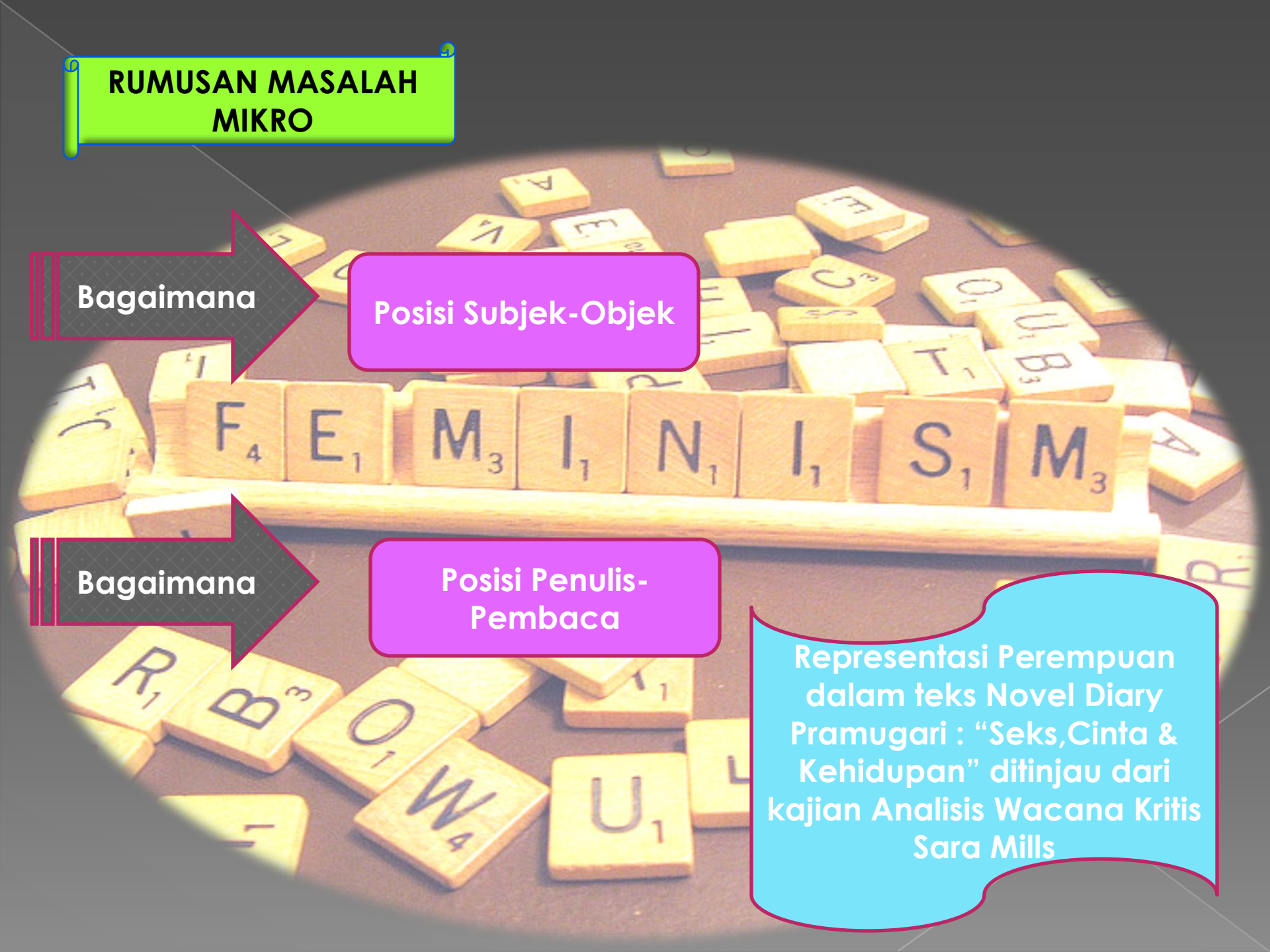
Perempuan dalam Novel (tokoh Pramugari)

RUMUSAN MASALAH MAKRO

"Bagaimana Representasi Perempuan dalam teks Novel Diary Pramugari : "Seks,Cinta & Kehidupan" ?



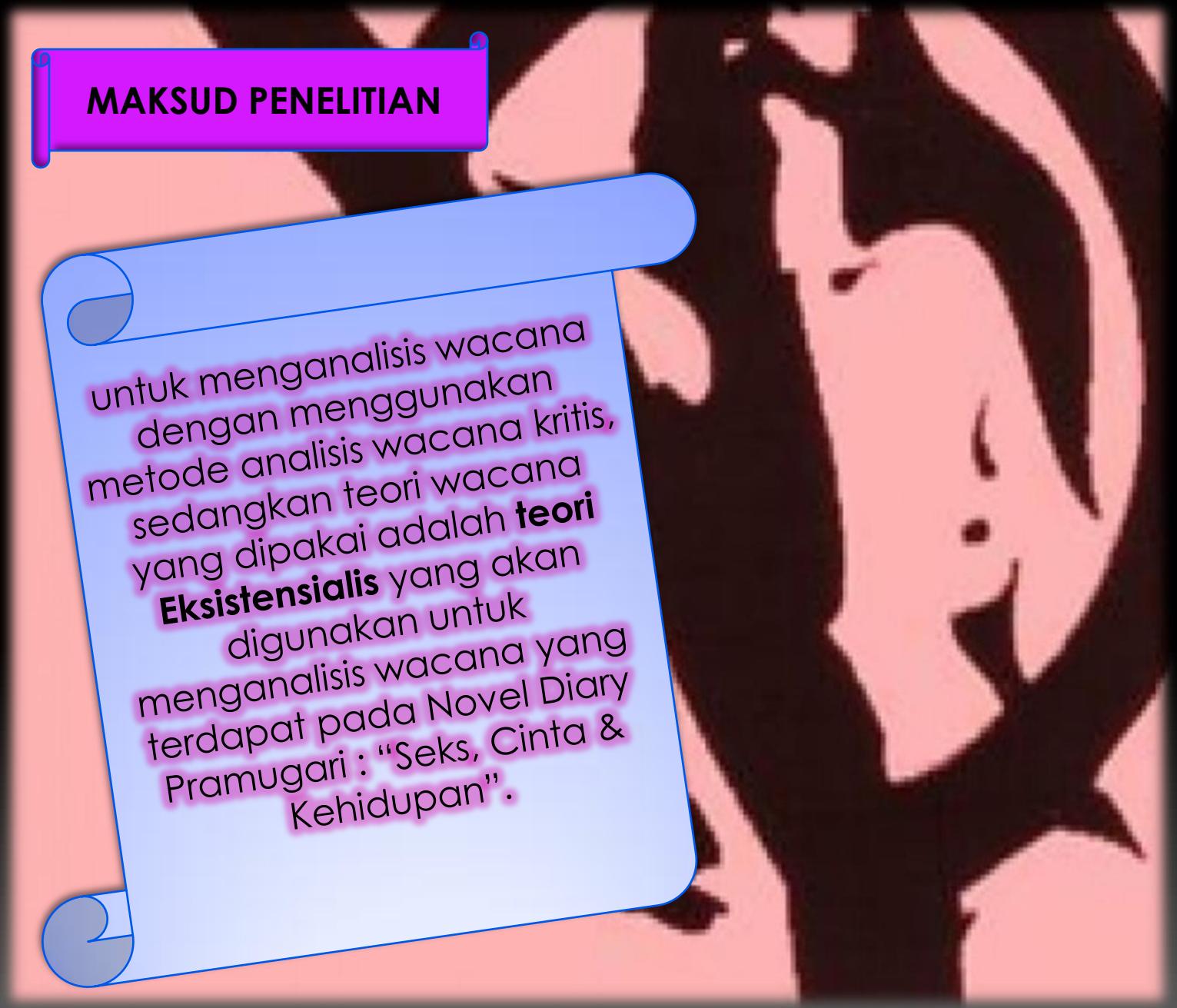
RUMUSAN MASALAH MIKRO



MAKSUD & TUJUAN PENELITIAN

MAKSUD PENELITIAN

untuk menganalisis wacana dengan menggunakan metode analisis wacana kritis, sedangkan teori wacana yang dipakai adalah **teori Eksistensialis** yang akan digunakan untuk menganalisis wacana yang terdapat pada Novel Diary Pramugari : "Seks, Cinta & Kehidupan".



TUJUAN PENELITIAN

Untuk Mengetahui

Posisi Subjek-Objek

Untuk Mengetahui

Posisi Penulis-Pembaca

Representasi Perempuan dalam teks Novel Diary Pramugari : "Seks,Cinta & Kehidupan" ditinjau dari kajian Analisis Wacana Kritis Sara Mills

KERANGKA PEMIKIRAN

Representasi

Judy Giles dan Tim Middkeon dalam buku *Studying Culture* 1999 : "Kata *represent* memeiliki tiga arti. Pertama, *to stand in for* yang berarti melambangkan. Kedua, berarti *to speak or act on behalf of*, yang berarti berbicara atas nama seseorang. Ketiga, to *re-present* yang berarti menghadirkan kembali peristiwa yang sudah terjadi".

Model Konteks Analisis Wacana



METODE PENELITIAN

Kualitatif

Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2007:5) :
" Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. "

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis dari paradigma kritis Sara Mills, dengan pendekatan kualitatif.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- **Studi Pustaka**
  - Referensi Buku
  - Penelitian Terdahulu
  - Online
- **Studi Lapangan**
  - Wawancara
  - Dokumentasi



SUBJEK & INFORMAN PENELITIAN

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga(organisasi),yang sifat-keadaannya ("attribut"-nya) akan diteliti. Dalam penelitian ini subjek adalah teks.

Informan Penelitian

PURPOSIVE SAMPLING

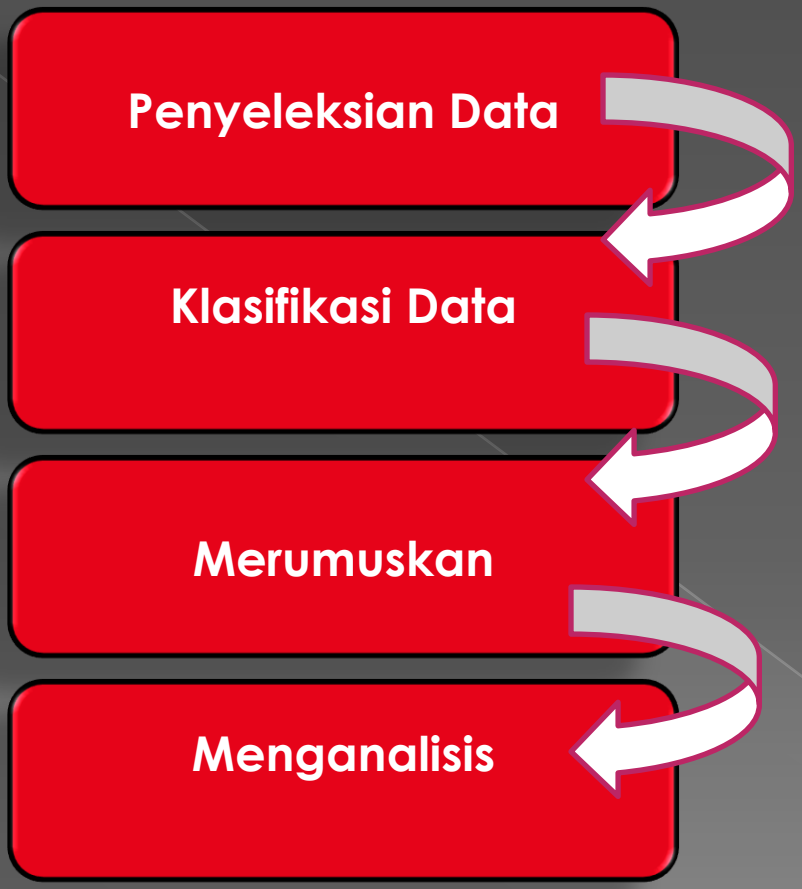
Pembaca Novel

- **Kartika**
- **Andreas Verdyanto**

Pramugari

- **Fransisca Stephany Silaen**
- **Githa Qitanie**

TEKNIK ANALISA DATA



HASIL PENELITIAN

➢Subjek - teks (tokoh Igo)
-memposisikan objek sebagai cerminan dari feminisme, karena semua unsur seksualitas, gender, subordinat melekat pada diri objek.

➢Penulis-peneliti
-peneliti memandang bagaimana penulis novel memposisikan dirinya sebagai pramugari dari sudut pandang perempuan bukan terpengaruh perspektif cara pandangnya sebagai laki-laki.

➢Objek- perempuan
- Direpresentasikan oleh subjek sebagai penggambaran perempuan cantik dalam perspektif laki-laki, & feminisme telah membuat objek terbelenggu oleh budaya patriarkhi.

➢Pembaca
-diposisikan dengan melihat permasalahan dari sudut pandang subjek & kata ganti orang pertama "aku" menuntun pembaca seolah menjadi posisi subjek. Sehingga pembaca ikut masuk dlm wacana melihat apa yg terjadi pada objek.

PEMBAHASAN

“Kadang-kadang aku merasa gede rasa karena sering dikatakan cantik. Aku melihat ke cermin. Dari kulitku yang dikatakan kuning mulus seperti kulit

China, padahal aku Jawa asli.”

➢Objek
-terjebak dalam budaya patriarkhi
-perempuan=feminin
-objek merepresentasikan kecantikan berdasarkan fisik(apa yg pertama dilihat mata)

Tangan Igo mulai memegang tanganku. Aku ingin melepaskannya tapi tak bisa. Igo memegang tanganku dengan kuat.

“Gue tidak mau keduluan oleh laki-laki lain. Elu wanita sempurna Jingga. Kulitmu,tubuhmu,betismu,semua indah. Sungguh Jingga,elu cantik sekali.”

Igo mendekatkan wajahnya ke wajahku. Terlihat sekali matanya nanar karena nafsu.

“Jingga,ini malam kita berdua.”

“Bangsat!!...Bangsat kau Igo!!”

“Jangan berontak. Pemberontakanmu sia-sia. Tidak

akan ada yang dengar. Kalau elu mau menikmatinya,elu akan merasakan kenikmatannya juga.”

KESIMPULAN

Subjek-Objek

-Teks dalam novel sebagai **subjek.**

-objek (Jingga) sebagai sosok perempuan ditampilkan dalam sebuah teks cerita, bukan menampilkan dirinya sendiri.Objek pada teks novel ini sering kali menjadi **bagian pelengkap subjek** (teks dalam perspektif penulis laki-laki)

Penulis-Pembaca

Penulis memposisikan penulis novel ke dalam lingkaran

Pembaca diposisikan dengan melihat permasalahan dari sudut pandang subjek (teks dalam novel, dengan perspektif penulis sebagai laki-laki), sedangkan kata ganti orang pertama “aku” ,akan menuntun pembaca menjadi subjek.

SARAN

Peneliti Selanjutnya

mampu menjabarkan secara lebih spesifik keterkaitan antara wacana dengan analisis sehingga mampu menjadi sebuah literatur yang berguna bagi peneliti berikutnya.

Masyarakat

Perempuan harus bisa memposisikan dirinya agar tidak lagi menjadi subordinat dibawah pengaruh patriarki.

Pembaca harus kritis & bisa memposisikan dirinya sebagai penulis & sebagai pembaca

LOKASI & WAKTU PENELITIAN

LOKASI

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Bandung, Jawa Barat.

WAKTU PENELITIAN

Waktu Penelitian dilakukan selama 6 bulan, yaitu terhitung sejak Februari s/d Juli 2013.


Thank You!